

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL

Rifkarosita Putri Ginaris^{1*}, Esa Aji Pratama¹, Alfina Nurrahman¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tujuh Belas, Karanganyar, Indonesia
email: Rifkarosita04@gmail.com*

ABSTRAK

Obat tradisional didefinisikan sebagai ramuan yang telah digunakan secara turun temurun untuk pengobatan. Ketidaktahuan tentang penggunaan obat tradisional menyebabkan kesalahpahaman masyarakat tentang obat-obatan tradisional yang seharusnya menyembuhkan tetapi sebenarnya berpotensi berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional di Desa Gondosuli Kecamatan Tawangmangu. Metode penelitian menggunakan subyek penelitian seluruh masyarakat Desa Gondosuli 3.571 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan uji *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antar variabel dan korelasinya diperoleh minimal sampel 357 sampel. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner mengukur pengetahuan dan penggunaan obat tradisional. Hasil yang diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan obat tradisional di Desa Gondosuli, Tawangmangu, Karanganyar dengan hasil p value <0.05 yakni 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat berhubungan terhadap penggunaan obat tradisional di desa Gondosuli.

Keywords: Penggunaan Obat Tradisional, Pengetahuan, Hubungan

THE LEVEL OF PUBLIC KNOWLEDGE ABOUT THE USE OF TRADITIONAL MEDICINE

ABSTRACT

Traditional medicine is defined as an herb that has been used for generations for treatment. Ignorance about the use of traditional medicine leads to public misunderstanding of traditional medicines that are supposed to cure but are actually potentially harmful. This study aims to determine the level of public knowledge about the use of traditional medicine in Gondosuli Village, Tawangmangu District. The research method used the research subjects of all Gondosuli Village communities of 3,571 people. The sampling technique used simple random sampling and the Spearman Rank test to determine the relationship between variables and the correlation obtained a minimum of 357 samples. The research instrument used a questionnaire sheet to measure knowledge and use of traditional medicine. The results obtained showed a significant relationship between knowledge and the use of traditional medicine in Gondosuli Village, Tawangmangu, Karanganyar with a p value of <0.05, which was 0.000. The conclusion of this study is that community knowledge is related to the use of traditional medicine in Gondosuli village.

Kata Kunci: Traditional Medicine Use, Knowledge, Relationships

I. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hal yang utama dalam kehidupan manusia. Sehat didapatkan dengan cara memelihara tubuh dengan baik secara rutin dan konsisten. Obat tradisional dapat digunakan sesuai dengan standar masyarakat yang berlaku. Penggunaan obat tradisional sangat umum di masyarakat, karena pengetahuan turun menurun dari keluarga. Jamu adalah obat tradisional yang paling umum digunakan oleh masyarakat, tetapi beberapa orang menggunakan rebusan (Adiyasa & Meiyanti, 2021).

Sebanyak 40% dari penggunaan obat tradisional di Indonesia terjadi di daerah pedesaan, dan 70% dari total tersebut terjadi di daerah pedesaan. Sekitar 59,12% orang Indonesia pernah mengonsumsi jamu, dan 95,6% dari mereka percaya bahwa jamu membantu meningkatkan kesehatan mereka (Musrita & Asniar, 2019). Alasan masyarakat menggunakan obat tradisional adalah karena obat tradisional dianggap lebih aman dan tidak mengandung bahan kimia, sehingga masyarakat lebih banyak menggunakan obat tradisional tersebut. Selain itu, obat tradisional mudah diakses, murah, dan dikenal secara turun temurun oleh keluarga, sehingga masyarakat menggunakannya lebih banyak. Untuk menghindari efek samping yang buruk, penggunaan obat tradisional juga harus diperhatikan.

Pengetahuan maupun informasi penggunaan obat tradisional menyebabkan kesalahpahaman masyarakat tentang obat-obatan tradisional yang seharusnya menyembuhkan tetapi sebenarnya berpotensi berbahaya (Depkes, 2018). Oleh karena itu, kita harus mempelajari informasi yang benar dan salah tentang penggunaan obat tradisional (Afrianto & Furqon, 2018). Faktor yang memengaruhi pengetahuan dalam penggunaan obat tradisional yakni umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lingkungan, sosial budaya, dan status ekonomi.

Di era digital ini mendapatkan informasi sangatlah mudah, namun informasi-informasi dari berita yang disampaikan sebagian masyarakat belum dapat memahaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional.

II. METODE PENELITIAN

Desain peneliti menggunakan metode survei untuk menyebarkan kuesioner dengan daftar pertanyaan yang sudah tervalidasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan dan pendapat masyarakat. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan mengunjungi tiap rumah responden secara pribadi. Data primer, yang diperoleh langsung dari narasumber, dikumpulkan dari kuesioner dan dikembalikan kepada peneliti pada hari yang sama. Untuk mengetahui persentase dari jawaban responden, data kuesioner yang berupa jawaban dianalisis.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Gondosuli Kecamatan Tawangmangu 3571 orang. Desa Gondosuli juga terdiri dari 9 dukuh, 7 RW dan 29 RT. Desa Gondosuli juga memiliki luas 1.925,44 Ha.

Sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling* dihitung dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{3571}{1 + 3571(0.05)^2}$$

$$n = \frac{3571}{10} = 357$$

Di mana:

N: jumlah populasi; n: jumlah minimal sampel, e: persentase kesalahan yang ditoleransi saat pengambilan sampel yaitu sebesar 10% (0.1).

Alat yang digunakan komputer yang didukung dengan program *Software Microsoft Excel* dan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) sebagai pendukung analisis data penelitian, lembar kuesioner penelitian. **Bahan** yang digunakan adalah data yang didapat dari kuesioner penelitian.

Rancangan penelitian dilakukan di desa Gondosuli, Tawangmangu, menggunakan sampel dalam penelitian ini sebanyak 357 orang dengan nilai N=3571 dan nilai e=5%. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisa data pengetahuan diukur dengan skala Guttman dengan “Benar-salah”, melakukan uji validitas. Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya dipresentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik (76-100%), sedang atau cukup (56– 75%) dan kurang (Arikunto, 2016).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian responden mengenai pengetahuan obat tradisional di Desa Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Karanganyar bisa diamati pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat tradisional

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Baik	155	43,1
2	Cukup	165	46,5
3	Kurang	36	10,1
	Total	357	100

Dari tabel 1, bahwa frekuensi terbanyak sampel yakni hampir setengah dari sampel masuk ke dalam kategori baik, yakni sejumlah 155 orang atau 43,1%. Kategori cukup yakni 165 orang, atau 46,5%, dan kurang 36 orang atau 10,1%. Tingkat pengetahuan tentang obat tradisional akan mempengaruhi sikap dan penggunaan obat tradisional.

Semakin tinggi pengetahuan mengenai obat tradisional, maka semakin tinggi frekuensi penggunaan obat tradisional tersebut (Wulandari et al., 2021).

Tabel 2. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Baik	210	58,8
2	Cukup	108	30,3
3	Kurang	39	10,9
	Total	357	100

Dari tabel 2, bahwa frekuensi terbanyak sampel yakni lebih dari setengah total sampel

masuk ke dalam kategori baik, yakni sejumlah 210 orang atau 58,8%. Kategori cukup yakni 108 orang, atau 30,3% dan kategori kurang yakni 39 orang atau 10,9%.

Pendidikan seseorang yang semakin tinggi akan mempermudah seseorang tersebut menerima informasi sehingga semakin meningkat pula pengetahuan orang tersebut (Aulia et al., 2021).

Tabel 3. Tingkat pengetahuan masyarakat dengan penggunaan obat tradisional

		Penggunaan Obat Tradisional			P-Value
		B	C	K	
Pengetahuan	B	149 (41.7)	6 (1.68)	0	0.0
	C	61 (17.0)	96 (26.8)	9 (2.5)	
	K	0	6 (1.6)	30 (8.4)	

Dari tabel 3, dapat dihasilkan bahwa pengetahuan baik dengan penggunaan obat tradisional baik yakni 149 (41.74%), pengetahuan baik dengan penggunaan obat tradisional cukup yakni 6 (1,68%), Pengetahuan baik dengan Penggunaan obat tradisional kurang yakni 0 (0%). Kemudian pengetahuan cukup dengan penggunaan obat tradisional baik 61 (17.09%), pengetahuan cukup dengan penggunaan obat tradisional cukup 96 (26.89%), dan pengetahuan cukup dengan penggunaan obat tradisional kurang 9 (2,52%). Adapun pengetahuan kurang dengan penggunaan obat tradisional baik yakni 0, pengetahuan kurang dengan penggunaan obat tradisional cukup 6 (1,68%), dan pengetahuan kurang dengan penggunaan obat tradisional kurang 30 (840%). Hasil analisis rank spearman didapatkan p value <0.05 yakni 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara pengetahuan masyarakat dan penggunaan obat tradisional.

Menurut Notoatmodjo (2014), perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Pengetahuan merupakan domain yang paling utama dalam pembentukan tindakan seseorang, maka dari itu pengetahuan dan kesadaran mendasari perilaku yang konsisten tahan lama dibandingkan perilaku orang yang tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran (Retnaningsih, 2016).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di Desa Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Karanganyar setengah lebih dari sampelnya dalam kategori baik dengan rincian 43,1% berkategori baik, 165 sampel atau 46,5% berkategori cukup dan 36 sampel atau 10,1% berkategori kurang.

Penggunaan obat tradisional di Desa Gondosuli Kecamatan Tawangmangu, Karanganyar setengah lebih dari sampelnya dalam kategori baik dengan rincian sebesar 210 atau 58,8%, 108 sampel atau 10,3% berkategori cukup, dan 39 sampel atau 10,9% berkategori kurang.

Saran

Perlunya peningkatan program promosi kesehatan seperti penyuluhan tentang penggunaan obat tradisional mengingat masih besarnya peran obat tradisional dalam pengobatan sendiri. Penelitian selanjutnya untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(3), 130–138. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.130-138>.
- Afrianto, I., & Furqon, R. M. (2018). The Herbalist Game Edukasi Pengobatan Herbal Berbasis Android. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 8(2), 27. <https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp27-34>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aulia, Gina., Rizki, AN., Hidayat, A., Khofifah, S. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Dan Obat Kimia Sintesis Di Kelurahan Kedaung Kota Depok. *Edu Masda Journal*, (5)2, 49-55.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Keputusan Menteri Kesehatan Kesehatan Republik Indonesia Nomor 661/MENKES/SK/VII/1994 tentang Persyaratan Obat Tradisional. Departemen Kesehatan RI.
- Gelayee, D. A., Mekonnen, G. B., Atnafe, S. A., Birarra, M. K., & Asrie, A. B. (2017). Herbal Medicines: Personal Use, Knowledge, Attitude, Dispensing Practice, and the Barriers among Community Pharmacists in Gondar, Northwest Ethiopia. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2017. <https://doi.org/10.1155/2017/6480142>.
- Musrita, D., & Asniar. (2019). Faktor-Faktor Penggunaan Folk Care. *Jurnal Ilmia Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, IV(2), 24–33.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Retnaningsih, Ragil. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di Pt. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*. 2016:1(1):67- 82
- Wulandari, Ainun., Khoeriyah, Ni'matul., Teodhora. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Penggunaan Obat Tradisional di Kelurahan Sukamaju Baru Kecamatan Tapos Kota Depok. *Jurnal Ilmu Keperawatan Sainstech Farma*, (14)2, 70-78.